

ABSTRAK

MUHAMMAD RIZAL. 105961108617. Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Alih Fungsi Lahan Tambak menjadi Sawah di Desa Mattombong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Dibimbing oleh SRI MARDIYATI dan RAHMAWATI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi keberlanjutan lahan tambak dan untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap alih fungsi lahan tambak menjadi lahan sawah

Populasi dalam penelitian ini adalah petani tambak yang melakukan alih fungsi lahan sawah, dengan jumlah populasi sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yakni secara sengaja memilih petani tambak yang telah melakukan alih fungsi lahan tambak minimal 1 tahun jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 30 orang responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi keberlanjutan lahan tambak mengalami penurunan karena tambak hingga saat ini mengalami berbagai permasalahan mulai dari serangan penyakit pada udang, kondisi lingkungan pemenuhan kebutuhan air asin tidak menentu yang menyebabkan gagal panen. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap alih fungsi lahan tambak menjadi lahan sawah adalah biaya alih fungsi lahan, penerimaan usahatani tambak dan penerimaan usahatani sawah. semakin tinggi biaya alih fungsi lahan sebesar 0,3929 persen maka semakin luas lahan yang dialih fungsikan, apabila penerimaan usahatani tambak semakin meningkat sebesar 0,2312 persen maka luas lahan tambak yang dialih fungsikan semakin bertambah, begitu pula dengan penerimaan usahatani sawah semakin meningkat sebesar 0,3629 persen maka luas lahan sawah yang di alih fungsikan semakin bertambah.

Kata Kunci : alih fungsi lahan, usahatani, tambak, sawah